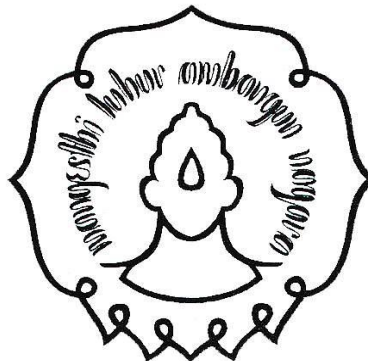


**HUBUNGAN PENERAPAN MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT (MTBS)
DIARE DENGAN LAMA KESEMBUHAN DIARE PADA BALITA DI
PUSKESMAS TASIKMADU KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**Wida Prima Nugraha
G0013233**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Surakarta
2016**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: **Hubungan Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Diare dengan Lama Kesembuhan Diare pada Balita di Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar**

Wida Prima Nugraha, NIM: G0013233, Tahun: 2016

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Jumat, Tanggal 6 Januari 2017

Pembimbing Utama

Nama : **Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., MPd**

NIP : 197503112002122002 (.....)

Pembimbing Pendamping

Nama : **Sumardiyono, SKM, M.Kes**

NIP : 196507061988031002 (.....)

Penguji

Nama : **Arsita Eka Prasetyawati., dr. M.Kes**

NIP : 198306212009122003 (.....)

Ketua Tim Skripsi

Surakarta,
Kepala Program Studi

Kusmadewi Eka Damayanti, dr. M.Gizi
NIP 19830509 200801 2 005

Sinu Andhi Jusup, dr., MKes
NIP 19700607 200112 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, Januari 2016

Wida Prima Nugraha
NIM G0013233

ABSTRAK

Wida Prima Nugraha, G0013233, 2016. Hubungan Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Diare dengan Lama Kesembuhan Diare Balita di Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.

Latar Belakang: Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) adalah suatu manajemen melalui pendekatan terintegrasi/terpadu dalam tatalaksana balita sakit yang datang di pelayanan kesehatan. Menurut WHO tahun 2005 telah mengakui bahwa pendekatan MTBS tergolong lengkap untuk mengantisipasi penyakit-penyakit yang sering menyebabkan kematian pada balita di dunia, termasuk diare. Jumlah balita penderita diare Puskesmas Tasikmadu merupakan yang tertinggi di Kabupaten Karanganyar dengan jumlah 1131 kasus. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan penerapan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) diare dengan lama kesembuhan diare balita di Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dilaksanakan di Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Sampel terdiri dari 42 balita sakit diare yang diambil dengan teknik *simple random sampling* dengan restriksi kriteria inklusi dan eksklusi. Semua responden diminta mengisi kuesioner yang telah di uji validitasnya. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan uji Independen t-test dengan nilai kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil Penelitian: Penelitian ini menunjukkan bahwa 61,90% responden ditatalaksana dengan MTBS lengkap sedangkan 38,10% responden mendapatkan tatalaksana MTBS tidak lengkap. Hasil dari Uji Independen t-test menunjukkan, terdapat hubungan antara penerapan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) dengan lama kesembuhan diare balita ($p = 0,002 < 0,05$).

Simpulan: Terdapat hubungan bermakna antara penerapan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) diare dengan lama kesembuhan diare pada balita.

Kata Kunci: MTBS, Diare, Balita

ABSTRACT

Wida Prima Nugraha, G0013233, 2016. The Correlation Between the Implementation of Integrated Management of Childhood Illness (IMCI) Diarrhea with Diarrhea Healing of Toddler in Puskesmas Tasikmadu Karanganyar Regency.

Background: Integrated Management of Childhood Illness (IMCI) is an integrated management approach/integrated management of sick children who come in health care. According to the 2005 WHO has recognized that the IMCI approach are complete to anticipate the diseases that often lead to death in children under five in the world, including diarrhea. The number of toddler with diarrhea in Puskesmas Tasikmadu are the highest in Karanganyar regency with 1131 cases. The purpose of this study is to know correlation between the implementation of integrated management of Childhood illness (IMCI) diarrhea with diarrhea healing of toddler in Puskesmas Tasikmadu Karanganyar regency.

Methods: This study uses observational and analytical design with cross-sectional approach. It takes place in Puskesmas Tasikmadu Karanganyar Regency with 42 respondents as a sample by using simple random sampling and inclusive and exclusive restriction criteria. All respondents need to fill the questionnaire which already passed validity test. Then, gathered data will be analyzed statistically by using *T-test Independent* with $\alpha < 0.05$

Result: This study showed that 61.90% of respondents treated by complete IMCI, while 38.10% of respondents get the management of IMCI incomplete. *T-test Independent* Results showed that there is a correlation between the implementation of integrated management of childhood (IMCI) with healing old toddler diarrhea ($p = 0.002 < 0.05$).

Conclusion: There is a correlation between the implementation of integrated management of childhood illness (IMCI) diarrhea with long cure diarrhea in infants knowledge on prevention of transgendered people with HIV/AIDS in Puskesmas Tasikmadu Karanganyar.

Keywords: IMCI, diarrhea, toddler

PRAKATA

Om Swastyastu, segala puja dan puji penulis haturkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa, yang telah memberikan asung kertha wara nugrahanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penyebaran HIV/AIDS pada Waria di Kabupaten Buleleng.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang dalam kepada:

1. **Prof. Dr. Hartono, dr., MSi**, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. **Sinu Andhi Jusup dr., MKes**, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. **Kusmadewi Eka Damayanti, dr. M.Gizi**, selaku Ketua Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta beserta staf.
4. **Arsita Eka Prasetyawati, dr., M.Kes** selaku Pembimbing Utama dan **Dyah Ratna Budiani, Dra., MSi** selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi bagi peneliti
5. **Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., MPd** selaku Penguji yang telah berkenan menguji, memberikan saran dan nasehat bagi penulis.
6. Keluarga penulis terutama ayahanda **I Gede Sarjana**, ibunda **Luh Sejati Marhaeni** dan kakak **Putu Nila Savitri** serta saudara-saudara tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. **Sisca Dharma De** selaku ketua komunitas waria yang telah membantu selama pengambilan sampel.
8. Teman – teman terdekat peneliti **Ade Dwi Utama, Pascia Salsabilla, Agung Wiriyana, Dwitia Ayu, I Wayan Rendi Awendika, Made Ari Siswadi, Wida Prima Nugraha, Vammy Beverly V, Brynt Simamora, Kelompok Tutorial A6**, dan **KMHD** atas bantuannya selama pengambilan sampel sampai penyelesaian skripsi ini.
9. Serta tidak lupa teman-teman Mahasiswa Program Studi Kedokteran FK UNS 2013 “Alacritas”, terima kasih atas bantuan dan semangat yang diberikan.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu proses penelitian tugas karya akhir ini yang tidak mungkin disebutkan satu - persatu.

Meskipun tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 28 Desember 2016

Ade Cahyana Putra

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Diare	7
2. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	16
B. Kerangka Pemikiran	24
C. Hipotesis	25
BAB III. METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Teknik Pengambilan Sampel	27
E. Rancangan Penelitian	29
F. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
G. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
H. Instrumen Penelitian.....	32

I. Cara Kerja Penelitian	35
J. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN	37
A. Deskripsi data penelitian	37
B. Analisis data penelitian	38
BAB V. PEMBAHASAN	47
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	37
Tabel 4.2 Distribusi Umur Responden	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi MTBS.....	40
Tabel 4.4 Uji Independen t-test	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	24
Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar

Lampiran 2. Surat Kelaikan Etik

Lampiran 3. Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden

Lampiran 4. Lembar Karakteristik Responden

Lampiran 5. Kuesioner Penerapan MTBS diare

Lampiran 6. Kuesioner Lama Kesembuhan

Lampiran 7. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner

Lampiran 8. Analisis Data

Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan